

Pelatihan Pembuatan Website Berbasis CMS di SMKN 1 Barru

Andi Muh Akbar Saputra*¹, Ashabul Taufik², Indra Farman³, Kamal⁴, Nur Alamsyah⁵

¹²³⁴⁵Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar

*e-mail: akbarsaputra@uim-makassar.ac.id¹

Abstrak

Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi, khususnya dalam pembuatan dan pengelolaan website, menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki siswa di era digital, khususnya dalam pendidikan vokasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa dan guru SMKN 1 Barru melalui pelatihan pembuatan website menggunakan Content Management System (CMS) WordPress. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan pendekatan praktik langsung dan asesmen berbasis produk. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, dengan rata-rata nilai post-test meningkat dari 52,4 menjadi 83,6. Sebanyak 92% peserta berhasil membuat website secara mandiri dan menyatakan minat melanjutkan pengembangan digital secara pribadi. Kegiatan ini menunjukkan efektivitas pendekatan pelatihan berbasis praktik dalam membekali peserta dengan keterampilan teknologi yang aplikatif. Kegiatan ini juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut dalam bentuk kurikulum digital atau program kewirausahaan berbasis media daring.

Kata kunci: CMS, WordPress, pelatihan, website, SMK, literasi digital

Abstract

The ability to utilize information technology, particularly in website creation and management, has become a crucial competency for students in the digital era, especially in vocational education. This community service program aimed to improve the digital literacy of students and teachers at SMKN 1 Barru through a hands-on training workshop on website development using the WordPress Content Management System (CMS). The program was implemented in three main phases: preparation, execution, and evaluation, employing a product-based practical approach. The results showed a significant improvement in participants' knowledge and skills, with the average post-test score increasing from 52.4 to 83.6. A total of 92% of participants successfully created a basic website independently and expressed interest in continuing digital development individually. The program demonstrated the effectiveness of practical training approaches in equipping participants with applicable technology skills. It also presents future opportunities for integration into digital curriculum or entrepreneurship programs based on online media.

Keywords: CMS, WordPress, training, website, vocational school, digital literacy

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dalam era digital adalah kemampuan dalam pembuatan dan pengelolaan website. Kompetensi ini sangat relevan bagi siswa dan guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mengingat pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran dan portofolio personal yang dapat meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja [1][2].

Berdasarkan observasi awal, mayoritas siswa di SMKN 1 Barru belum memiliki keterampilan dasar dalam pembuatan website. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya akses pelatihan teknologi informasi dan kurangnya pemanfaatan platform digital dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini diperkuat oleh data internal sekolah yang menunjukkan bahwa kurang dari 20% siswa telah mengenal atau menggunakan platform CMS seperti WordPress untuk keperluan edukatif atau personal branding. Sementara itu, SMKN 1 Barru memiliki potensi yang besar dari sisi sumber daya manusia maupun sarana laboratorium komputer yang memadai,

sehingga sangat memungkinkan untuk dilaksanakannya program peningkatan keterampilan digital secara terstruktur.

Potensi wilayah Barru sebagai salah satu pusat pendidikan vokasi di Sulawesi Selatan menjadikan kegiatan ini semakin strategis. Dengan dukungan lingkungan belajar yang kondusif serta keberadaan tenaga pendidik di bidang teknologi informasi, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk membekali siswa dan guru dengan kemampuan praktis dalam membangun dan mengelola website menggunakan Content Management System (CMS), khususnya WordPress.

Masalah yang diangkat dalam kegiatan ini adalah rendahnya kompetensi siswa dan guru dalam pemanfaatan platform CMS untuk pembuatan website. Rendahnya keterampilan ini berimplikasi terhadap terbatasnya media penyebaran informasi pembelajaran, kurangnya praktik pembuatan portofolio digital, serta minimnya keterampilan literasi digital yang relevan dengan kebutuhan industri 4.0. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelatihan teknis pembuatan website berbasis CMS bagi siswa dan guru di SMKN 1 Barru.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan peserta tentang konsep dasar Content Management System.
2. Memberikan keterampilan teknis dalam instalasi, konfigurasi, dan penggunaan WordPress.
3. Mendorong pemanfaatan website sebagai media portofolio digital dan penyebaran informasi pembelajaran.

Kajian literatur mendukung pentingnya penguasaan CMS sebagai bagian dari literasi digital. Menurut Farisi et al. (2021), pelatihan pembuatan website menggunakan CMS dapat meningkatkan keterampilan praktis peserta dan membuka peluang pengembangan diri dalam konteks digital entrepreneurship [3]. Ismawan et al. (2020) menekankan bahwa WordPress sebagai CMS bersifat open-source dan user-friendly, sehingga cocok digunakan dalam lingkungan pendidikan [4]. Studi serupa oleh Putri et al. (2023) menunjukkan bahwa integrasi pelatihan CMS dalam pendidikan vokasi meningkatkan kompetensi siswa di bidang teknologi informasi [5].

Beberapa kegiatan serupa sebelumnya telah dilakukan di berbagai satuan pendidikan. Misalnya, pelatihan WordPress di SMA Muhammadiyah Surakarta yang berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat blog pribadi [6], serta pelatihan di SMKN 7 Luwu Utara dengan platform Google Sites [7][8], yang menekankan aspek keterlibatan siswa dalam pengembangan konten digital. Kegiatan ini menjadi bentuk hilirisasi dari hasil penelitian dalam bidang literasi digital dan pengembangan media pembelajaran digital yang telah dilakukan oleh penulis.

Dengan dasar tersebut, pelatihan pembuatan website ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan siswa dan guru, serta menjadi model implementasi penguatan kompetensi teknologi informasi di lingkungan SMK.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring di laboratorium komputer SMKN 1 Barru dalam durasi 6 jam efektif. Metode pengajaran yang digunakan mencakup ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi kelompok. Adapun rincian tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- **Sesi I – Pengenalan Konsep dan Instalasi WordPress**

Fasilitator menyampaikan materi pengantar mengenai konsep CMS, sejarah WordPress, dan manfaat penggunaannya dalam konteks pendidikan dan personal branding.

Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi instalasi lokal WordPress menggunakan XAMPP.

- **Sesi II – Praktik Pembuatan Website**

Peserta mempraktikkan secara mandiri dengan pendampingan instruktur:

- Membuat akun pengguna dan mengatur dashboard admin WordPress.
- Memilih dan menginstal tema responsif.
- Membuat struktur dasar website (beranda, profil, galeri, dan kontak).
- Menambahkan konten teks, gambar, serta tautan eksternal.
- Melakukan pengaturan navigasi dan struktur menu.

- **Sesi III – Penyajian dan Refleksi Kegiatan**

Peserta diminta mempresentasikan hasil akhir website masing-masing, diikuti sesi diskusi evaluatif yang mengidentifikasi tantangan teknis yang dihadapi serta solusi pemecahannya. Fasilitator memberikan umpan balik berdasarkan rubrik penilaian.

2.3. Tahap Evaluasi dan Pengukuran Hasil

Evaluasi dilakukan dengan pendekatan **kuantitatif** (melalui nilai pre/post-test dan kuesioner) serta **kualitatif** (melalui observasi langsung dan wawancara ringan saat sesi refleksi). Alat ukur keberhasilan kegiatan meliputi:

- **Pre-test dan Post-test**

Soal pilihan ganda terdiri dari 10 butir untuk mengukur pemahaman dasar tentang CMS, WordPress, dan struktur website. Kriteria keberhasilan ditentukan dari peningkatan rata-rata skor post-test minimal sebesar 30% dari nilai awal.

- **Rubrik Observasi Keterampilan**

Meliputi indikator:

- Kemampuan instalasi CMS (nilai 0–10)
- Pembuatan struktur dasar website (nilai 0–20)
- Penambahan konten dinamis (nilai 0–20)
- Desain tampilan (nilai 0–20)
- Navigasi dan usability (nilai 0–10)
- Independensi dan problem-solving (nilai 0–20)

Skor total 100; keberhasilan minimal ditetapkan pada skor ≥ 75 .

- **Kuesioner Persepsi Peserta**

Disusun dalam bentuk skala Likert (1–5) untuk mengukur aspek:

- Minat lanjut dalam belajar teknologi digital.
- Persepsi terhadap manfaat keterampilan pembuatan website.
- Keinginan untuk mengembangkan portofolio digital.
- Perubahan cara pandang terhadap penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan.

- **Wawancara Terbuka (post-refleksi)**

Digunakan untuk menggali persepsi mendalam dari peserta terhadap dampak kegiatan terhadap peningkatan kepercayaan diri, kesadaran digital, dan minat terhadap bidang TIK.

2.4. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian diukur melalui tiga aspek:

- **Kognitif:** Peningkatan pengetahuan peserta ditunjukkan oleh skor post-test $\geq 70\%$.
- **Psikomotorik:** 85% peserta mampu menyelesaikan website sesuai rubrik keterampilan.
- **Afektif dan Sosial:**
 - $\geq 80\%$ peserta menyatakan minat untuk terus mengembangkan keterampilan digital.
 - Terdapat perubahan positif dalam sikap peserta terhadap pentingnya literasi digital untuk karier masa depan (dari hasil kuesioner dan wawancara).

- Peserta menunjukkan perilaku kolaboratif dan saling mendukung selama sesi pelatihan.

Metode ini tidak hanya menekankan pada capaian hasil akhir berupa produk digital (website), tetapi juga mengukur transformasi peserta dari aspek sikap, pengetahuan, dan kemandirian, yang menjadi indikator penting dalam pemberdayaan komunitas pendidikan di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil diselenggarakan di SMKN 1 Barru dengan melibatkan 25 peserta aktif yang terdiri atas siswa dan guru. Pelatihan yang diberikan berfokus pada penguasaan keterampilan teknis dalam pembuatan website menggunakan Content Management System (CMS) WordPress. Tujuan utama kegiatan adalah untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan peserta dalam menciptakan media digital yang dapat dimanfaatkan sebagai portofolio maupun sarana informasi edukatif.

3.1 Proses Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung selama satu hari penuh dalam tiga sesi utama, sebagaimana dijelaskan dalam metode sebelumnya. Pada sesi pertama, peserta mendapatkan pemahaman konseptual tentang CMS dan WordPress. Selanjutnya, pada sesi praktik, peserta melakukan instalasi lokal, memilih tema, membuat halaman, dan menambahkan konten dinamis. Kegiatan diakhiri dengan refleksi dan evaluasi hasil karya peserta.

Selama proses pelatihan, fasilitator memberikan pendampingan langsung, khususnya pada tahapan konfigurasi awal dan pengaturan tampilan. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam tanya jawab serta keaktifan menyelesaikan seluruh tugas praktik.

3.2 Indikator dan Tolak Ukur Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan diukur melalui tiga aspek: kognitif, keterampilan teknis (psikomotorik), dan perubahan sikap (afektif).

1. Peningkatan Pengetahuan (Kognitif)

Dari hasil pre-test dan post-test, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta meningkat dari 52,4 menjadi 83,6. Sebanyak 88% peserta memperoleh nilai post-test di atas 75, yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep CMS dan WordPress meningkat secara signifikan.

2. Kemampuan Teknis Pembuatan Website (Psikomotorik)

Berdasarkan rubrik penilaian keterampilan, 92% peserta mampu:

- Melakukan instalasi WordPress secara mandiri.
- Membuat minimal empat halaman fungsional (beranda, profil, galeri, kontak).
- Menambahkan konten multimedia dan melakukan konfigurasi navigasi.

Contoh luaran hasil peserta dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 yang menunjukkan halaman utama dan galeri dari hasil praktik siswa.

3. Perubahan Sikap dan Kesadaran Digital (Afektif)

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa:

- 96% peserta merasa pelatihan ini bermanfaat untuk mendukung pengembangan karier atau branding pribadi.
- 84% menyatakan minat untuk membuat proyek website secara mandiri setelah kegiatan.
- 76% siswa mulai mempertimbangkan membangun portofolio digital untuk kebutuhan magang atau pekerjaan.

3.3 Dampak dan Perubahan yang Terjadi

Jangka pendek:

- Meningkatnya keterampilan teknis siswa dan guru dalam membuat dan mengelola website.
- Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya portofolio digital di kalangan pelajar SMK.
- Tersedianya produk awal berupa website pribadi sederhana dari masing-masing peserta.

Jangka panjang:

- Peluang pengembangan kegiatan menjadi program tahunan atau bagian dari ekstrakurikuler sekolah.
- Penerapan hasil pelatihan dalam konteks pembelajaran TIK dan proyek siswa.
- Pembentukan komunitas digital kreatif di lingkungan sekolah yang mendorong literasi digital berkelanjutan.

3.4 Keunggulan, Kelemahan, dan Tantangan

Keunggulan:

- Materi dan platform pelatihan (WordPress) bersifat open source, user-friendly, dan mudah digunakan.
- Pendekatan praktik langsung sangat cocok untuk peserta dengan latar belakang vokasi.
- Luaran pelatihan bersifat nyata dan dapat digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran dan karier.

Kelemahan:

- Keterbatasan waktu menyebabkan beberapa peserta belum sempat mengeksplorasi fitur lanjutan seperti plugin SEO atau integrasi media sosial.
- Sebagian peserta mengalami kendala teknis pada perangkat yang digunakan (misalnya, spesifikasi komputer rendah atau masalah jaringan lokal saat instalasi).

Tantangan dan Tingkat Kesulitan:

- Tingkat literasi awal yang bervariasi memerlukan strategi pengajaran diferensiatif.
- Beberapa peserta kurang terbiasa dengan istilah teknis dalam Bahasa Inggris yang digunakan dalam dashboard WordPress.
- Namun, dengan metode pendampingan langsung dan modul terstruktur, kesulitan ini dapat diatasi secara efektif.

3.5 Peluang Pengembangan

Kegiatan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi:

- **Program lanjutan** berupa pelatihan pengelolaan konten, keamanan website, dan integrasi dengan Google Analytics.
- **Integrasi kurikulum** dalam mata pelajaran Informatika atau Produk Kreatif dan Kewirausahaan.
- **Pengembangan sistem informasi sekolah sederhana** berbasis CMS yang melibatkan siswa sebagai pengelola konten.

3.6 Dokumentasi Visual

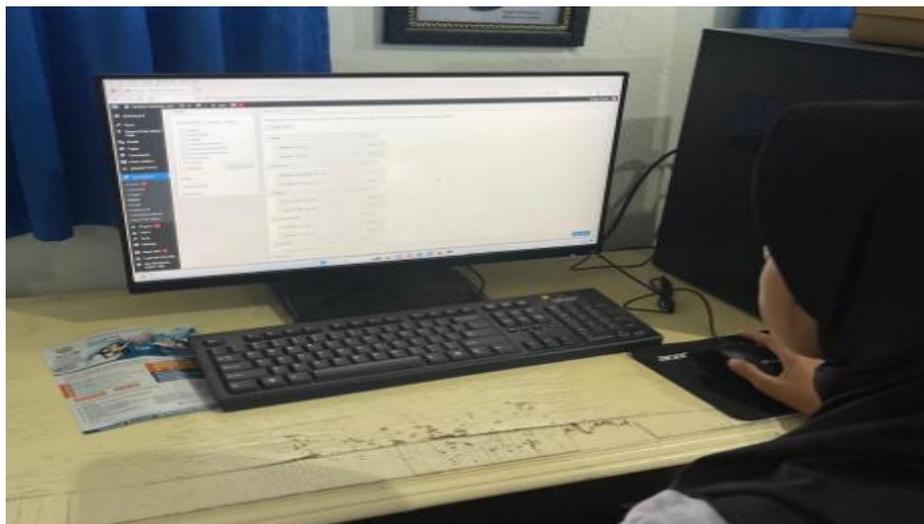


Pengumuman

Gambar 1. Tampilan Beranda Website Hasil Siswa



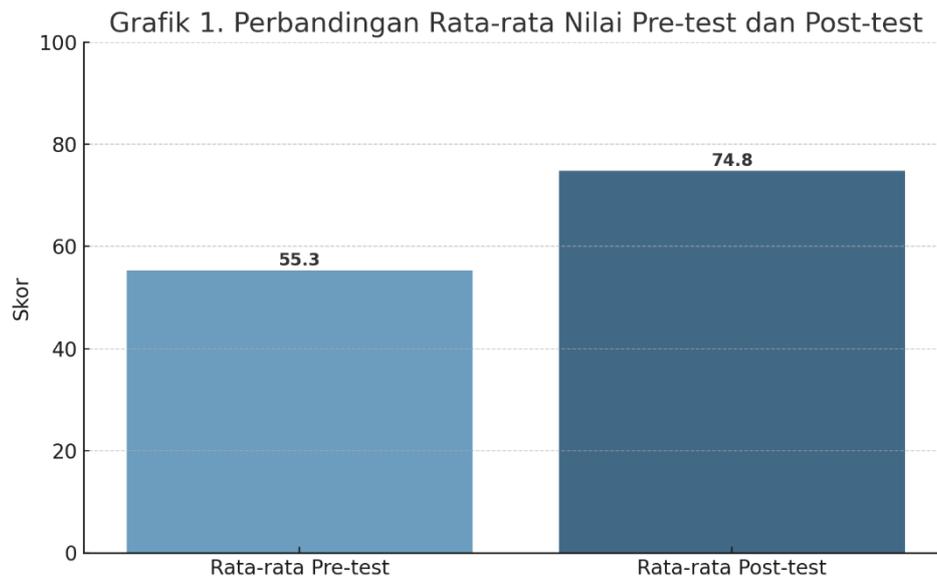
Gambar 2. Praktik Langsung di Laboratorium



Gambar 3. Proses Editing Menu

No.	Inisial Peserta	Skor Pre-test	Skor Post-test	Keterangan Peningkatan
1	P01	51.00.00	68.00.00	Meningkat
2	P02	64.00.00	85.00.00	Meningkat
3	P03	59.00.00	77.00.00	Meningkat
4	P04	55.00.00	78.00.00	Meningkat
5	P05	52.00.00	69.00.00	Meningkat
6	P06	65.00.00	84.00.00	Meningkat
7	P07	51.00.00	68.00.00	Meningkat
8	P08	63.00.00	84.00.00	Meningkat
9	P09	55.00.00	74.00.00	Meningkat
10	P10	55.00.00	78.00.00	Meningkat
11	P11	65.00.00	86.00.00	Meningkat
12	P12	48.00.00	64.00.00	Meningkat
13	P13	52.00.00	70.00.00	Meningkat
14	P14	47.00.00	70.00.00	Meningkat
15	P15	65.00.00	81.00.00	Meningkat
16	P16	46.00.00	70.00.00	Meningkat
17	P17	56.00.00	79.00.00	Meningkat
18	P18	50.00.00	74.00.00	Meningkat
19	P19	46.00.00	65.00.00	Meningkat
20	P20	65.00.00	81.00.00	Meningkat
21	P21	45.00.00	63.00.00	Meningkat
22	P22	56.00.00	77.00.00	Meningkat
23	P23	56.00.00	78.00.00	Meningkat
24	P24	61.00.00	78.00.00	Meningkat
25	P25	54.00.00	69.00.00	Meningkat
	Rata-rata	55.03.00	74.08.00	

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pre-test dan Post-test



Grafik 1. Perubahan Rata-rata Nilai dan Skor Praktik

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan website berbasis CMS WordPress di SMKN 1 Barru telah berhasil dilaksanakan dengan tingkat partisipasi dan ketercapaian hasil yang sangat memuaskan. Pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan dalam memahami konsep dasar CMS dan mengaplikasikannya melalui pembuatan website sederhana. Rata-rata skor post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test menunjukkan adanya peningkatan kognitif yang kuat, sementara hasil observasi praktik menunjukkan bahwa mayoritas peserta berhasil menyelesaikan tugas teknis dengan baik.

Kelebihan utama dari kegiatan ini terletak pada pendekatan pelatihan yang praktis dan berbasis proyek nyata, sehingga peserta tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga dapat langsung menghasilkan produk digital yang dapat digunakan secara fungsional. Antusiasme peserta, terutama siswa, menjadi indikator positif bahwa kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka terhadap pengembangan literasi digital.

Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan yang menjadi catatan penting, antara lain keterbatasan waktu yang menyebabkan belum semua peserta sempat mengeksplorasi fitur lanjutan dari WordPress, serta adanya kendala teknis minor pada perangkat yang digunakan. Meskipun demikian, kendala ini berhasil diminimalkan melalui pendampingan intensif dari tim fasilitator.

Kegiatan ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Dalam jangka panjang, pelatihan semacam ini dapat diintegrasikan ke dalam program kurikuler atau ekstrakurikuler sekolah serta dijadikan sebagai fondasi pengembangan sistem informasi sekolah yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif. Dengan penguatan dari sisi pendampingan lanjutan dan perluasan materi, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang berkelanjutan dan berdampak langsung terhadap peningkatan kompetensi peserta didik di era teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMKN 1 Barru atas kerja sama dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam

Makassar yang telah memberikan dukungan finansial dan administratif sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lestyningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., & Pratama, A. Y. (2022). Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di Era Milenial. Unisri Press.
- [2] Dewantara, I. P. M. (2021). ICT & Pendekatan Heutagogi Dalam Pembelajaran Abad Ke-21. Deepublish.
- [3] Farisi, A., Aryo, P. E., & Mulyat, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Tanpa Coding Dengan Memanfaatkan Content Management System Wordpress Untuk Umum dan Mahasiswa Kampus MDP. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 2(3), 74–83.
- [4] Ismawan, F., Isnain, N., & Raharjo, R. A. (2020). Pemanfaatan Website Berbasis CMS – WordPress Sebagai Media Pembelajaran Guru TK Binakheir Cibinong – Bogor. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 68–77.
- [5] Putri, F. A., Nasution, F. P., & Doni, R. (2024). Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan CodeIgniter pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Yaspi Labuhan Batu. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 244–248.
- [6] Permatahati, I., Ulun, N. A., & Cahyani, R. F. A. (2024). Pelatihan Pembuatan Website Untuk Siswa dan Guru di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(1), 269–274.
- [7] Kurniadi, W., Akramunisa, A., Taufiq, T., Fahrul, H., Naldo, P., & Jusriati, J. (2024). Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan Google Sites pada SMKN 7 Luwu Utara. *Madaniya*, 5(2), 662–669.
- [8] Chodzirin, M. (2016). Pemanfaatan information and communication technology bagi pengembangan guru madrasah sub urban. *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 16(2), 309–332.